

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM
MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA
PASKIBRA SMA NEGERI 6 BINJAI**

SKRIPSI

Oleh:

SASHA ADE AYURA GINTING
2003110191

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **SASHA ADE AYURA GINTING**
N.P.M : 2003110191
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRA SMA NEGERI 6 BINJAI**

Medan, 03 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



ELVITA YENNI, S.S., S.Hum

NIDN : 0131038201

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

NIDN : 0030017402

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **SASHA ADE AYURA GINTING**
N P M : 2003110191
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : ELVITA YENNI, S.S., M.Hum

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0111117804

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Sasha Ade Ayura Ginting** NPM 2003110191, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 16 September 2024
Yang menyatakan,



Sasha Ade Ayura Ginting

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu Wata'ala yang terus menerus memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Tak lupa pula shalawat dan beriringkan salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah Sallallahu'alaihi wassalam yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang dipersembahkan untuk menyelesaikan program Strata-1 (S1) program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisi tentang **Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai.**

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moral maupun material sampai laporan akhir ini selesai. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada keluarga yang istimewa dan tersayang terutama kepada orang tua yaitu cinta pertama dan panutanku Ayahanda **Sahari Ginting** dan pintu surgaku Ibunda **Sri Rahayu** yang telah mendukung serta membantu penulis baik dari segi moral maupun material. Yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan do'a

restu kepada penulis untuk maju mencapai cita-cita. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu. Serta penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada kakak dan adik tersayang yaitu **Astrie Yurisha Ginting, S.Pd, Sarah Ari Citra Ginting** yang selalu memberikan semangat dan menjadi sumber inspirasi serta motivasi penulis dalam melangkah kedepan untuk pribadi yang jauh lebih baik.

Selain itu penulis juga mendapat banyak dukungan dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu

Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Elvita Yenni, S.S., M.Hum selaku Pembimbing penulis yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan dari awal penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Seluruh pegawai staff biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi peneliti.
10. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar PASMAMAN BINJAI yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan berupa informasi dan data yang sangat penulis butuhkan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada teman terdekat yang saya sayangi Ailin Novrianty yang selalu mendukung dari jauh dan do'a terbaik untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan Putri Apriza Nst yang selalu memberikan semangat dan do'a terbaik serta selalu menemani dalam hal apapun dalam proses penyusunan skripsi ini.

12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Rona Sevтира, S.I.Kom, Dwi Puspita Irwani Rangkuti, S.I.Kom, Putri Aryana Mulyo yang menemani dari awal kuliah sampai sekarang, terimakasih sudah membantu dan menyemangati penulis untuk mengerjakan skripsi yang sama-sama berjuang meraih jenjang sarjana.
13. Terimakasih kepada teman-teman pejuang S.I.Kom Amirah, Fani, Difa, dan Salwa yang telah bersama-sama menghabiskan waktu dan tenaga ke kampus untuk bimbingan.
14. Terimakasih kepada teman-teman MSIB Batch 4 UMSU Nisa, Dai, Bariq, Tanyo, dan Hanriya yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
15. Terimakasih seluruh teman-teman kelas D-IKO & D-Humas stambuk 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebersamaan selama ini.
16. Sasha Ade Ayura Ginting, Diri saya sendiri! Terimakasih telah bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini walau banyak waktu dan tenaga yang telah dihabiskan. Apresiasi yang sebesar-besarnya atas tanggung jawab yang sudah diselesaikan dengan apa yang sudah dimulai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi tata bahasa maupun sistematika penulisannya. Maka dari itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perkembangan penelitian berikutnya dan bermanfaat bagi banyak pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan pendidikan dan lebih baik

lagi untuk kedepannya Aamiin ya rabbal'amin. Akhir kata, hanya kepada Allah Subhanallahu Wata'ala penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap pada lindungan-Nya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2024

Penulis

Sasha Ade Ayura Ginting

Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai

Sasha Ade Ayura Ginting

2003110191

ABSTRAK

Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dengan orang lain bahkan cenderung berkelompok dan berorganisasi untuk mencapai tujuan bersama yang tidak dapat dicapainya sendiri. Pada penelitian ini, solidaritas anggota Paskibra memiliki peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan tugas mereka. Solidaritas yang kuat antar anggota Paskibra akan mempengaruhi kinerja mereka dalam melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana peran komunikasi organisasi yang dilakukan Paskibra SMA Negeri 6 Binjai dalam meningkatkan solidaritas. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode analisis data kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara & dokumentasi yang menggunakan teori perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peran komunikasi organisasi yang terbuka dan jujur antar anggota team yang memungkinkan setiap individu untuk berbagi ide, perasaan, dan pendapat tanpa rasa takut akan penilaian. Simpulan yang didapat adalah adanya proses komunikasi organisasi yang efektif terutama dalam meningkatkan solidaritas antar anggota dengan penggunaan ucapan-ucapan positif, pengakuan terhadap pencapaian anggota, dan penghargaan atas kontribusi yang mana dapat memperkuat rasa kebersamaan.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Solidaritas, Paskibra.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pembatasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1. Peran	6
2.1.1. Jenis-Jenis Peran	8
2.2. Komunikasi	9
2.3. Organisasi	11
2.4. Komunikasi Organisasi	12
2.4.1. Fungsi Komunikasi Organisasi	14
2.4.2. Teori Perilaku (<i>The Behavior Theory Of Organitation</i>)	18
2.5. Solidaritas	19
2.6. Paskibra	21
2.6.1. Hakikat Kegiatan Paskibra	22
2.7. Anggapan Dasar	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian	25
3.2. Kerangka Konsep	26
3.3. Defenisi Konsep	26
3.4. Kategorisasi Penelitian	27
3.5. Informan	27

3.6.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.7.	Teknik Analisis Data	29
3.8.	Lokasi & Waktu Penelitian	30
3.9.	Deskripsi Objek Penelitian	30
3.9.1.	Sejarah Singkat Paskibra SMA Negeri 6 Binjai	30
3.9.2.	Lambang Paskibra SMA Negeri 6 Binjai	31
3.9.3.	Visi & Misi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai	32
3.9.4.	Moto Paskibra SMA Negeri 6 Binjai	32
3.9.5.	Media sosial Paskibra SMA Negeri 6 Binjai	32
3.9.6.	Struktur Organisasi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1.	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1.	Data Informan	34
4.1.2.	Informan I.....	35
4.1.3.	Informan II	37
4.1.4.	Informan III, dan IV	38
4.2.	Pembahasan	42
BAB V PENUTUP.....		47
5.1.	Simpulan.....	47
5.2.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....	27
Tabel 4. 1 Identitas Informan	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Kerangka Konsep	26
Gambar 3.2. Lambang Paskibra SMA Negeri 6 Binjai.....	31
Gambar 3. 3. Struktur Organisasi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dengan orang lain bahkan cenderung berkelompok dan berorganisasi untuk mencapai tujuan bersama yang tidak dapat dicapainya sendiri. Upaya untuk mencapai tujuan didalam sebuah organisasi terutama dalam mencapai peran komunikasi dan informasi di dalam ruang lingkup sebuah organisasi seperti Paskibra SMA Negeri 6 Binjai sangat penting. Hal ini dikarenakan membutuhkan sebuah keahlian dalam memahami bentuk komunikasi itu sendiri, sehingga terbentuk komunikasi yang efektif agar setiap informasi yang diterima anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai mendapatkan manfaat dari informasi tersebut.

Dalam sebuah organisasi seperti Paskibra SMA Negeri 6 Binjai tentu diperlukan sebuah solidaritas yang kuat didalam organisasi tersebut. Solidaritas dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan agar bisa menjalin kerja sama yang baik untuk bisa mempertahankan organisasi tersebut, karena didalam suatu organisasi salah satu anggota atau kelompok tidak solid maka tidak akan bisa mempertahankan suatu organisasi tersebut. Organisasi juga merupakan suatu wadah dimana sejumlah besar orang berkumpul untuk secara rutin melaksanakan serangkaian kegiatan dan mencapai tujuan yang disepakati bersama. Kegiatan komunikasi dalam organisasi bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan menciptakan pengalaman yang seimbang di antara anggota organisasi. Komunikasi yang baik membantu

organisasi berfungsi dengan lancar. Sebaliknya, kurangnya atau kurangnya komunikasi dapat menyebabkan suatu organisasi runtuh.

Solidaritas anggota Paskibra memiliki peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan tugas mereka. Solidaritas yang kuat antar anggota Paskibra akan mempengaruhi kinerja mereka dalam melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. Komunikasi organisasi dalam konteks ini dapat menjadi faktor penentu dalam membentuk solidaritas yang kuat di antara anggota Paskibra. Komunikasi organisasi memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi dan meningkatkan solidaritas anggota Paskibra. Komunikasi yang efektif dan efisien dapat memperkuat hubungan antar anggota, memperjelas tujuan bersama dan memfasilitasi pertukaran informasi yang penting untuk keberhasilan tugas-tugas Paskibra.

Minimnya solidaritas dalam organisasi dapat terjadi karena beberapa faktor. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya komunikasi antara individu dan kelompok, serta rasa individualisme yang tinggi. Solidaritas yang kurang juga dapat menghambat terbangunnya rasa hormat dan penghargaan terhadap sesama. Dalam beberapa kasus, solidaritas yang kurang dapat berkontribusi pada perselisihan dan konflik internal dalam organisasi. Untuk meningkatkan solidaritas, penting untuk meningkatkan komunikasi, membangun rasa simpati dan empati, serta mengembangkan budaya yang mempromosikan kerja sama dan kepedulian terhadap orang lain.

Kegiatan Paskibra sebagai wadah positif untuk membangkitkan rasa percaya diri, kepedulian, kemandirian dan kebersamaan. Setelah melakukan observasi

penulis tertarik untuk meneliti sikap solidaritas anggota Paskibra di SMA Negeri 6 Binjai. Namun, terdapat beberapa tantangan yang mungkin dihadapi oleh anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai dalam membangun solidaritas. Beberapa masalah yang mungkin muncul antara lain kurangnya pemahaman tentang pentingnya solidaritas, perbedaan latar belakang dan karakter anggota, serta kurangnya komunikasi yang efektif antara anggota Paskibra dan pengurus organisasi. Oleh karena itu, penelitian yang fokus pada peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan solidaritas anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai sangat relevan untuk dilakukan. Dengan memahami peran komunikasi organisasi yang efektif, pengurus Paskibra dapat mengimplementasikan peran komunikasi yang tepat untuk memperkuat solidaritas antar anggota.

Penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan diatas tersebut dengan judul penelitian *“Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai”*.

1.2. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh fokus objek yang akan diteliti, adapun batasan masalah dalam Penelitian ini adalah peran komunikasi organisasi yang dilakukan Pakibra SMA Negeri 6 Binjai terhadap anggota dalam meningkatkan sikap solidaritas anggota Paskibra.

1.3. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Bagaimana Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai?”

1.4. Tujuan Penelitian

Penulis bertujuan melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai.

1.5. Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep maupun teori-teori tentang komunikasi organisasi, khususnya peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan solidaritas anggota paskibra SMA Negeri 6 Binjai.
- Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu acuan bagi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai dalam melakukan komunikasi organisasi untuk tetap menjaga solidaritas.
- Manfaat Akademis, hasil dari penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang teori relevan dengan masalah yang ingin diteliti seperti adanya peran, komunikasi, organisasi, komunikasi organisasi, solidaritas, dan

paskibra. Serta pada bab ini dapat digunakan anggapan dasar untuk penelitian kualitatif.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode yang digunakan, kerangka konsep, kategorisasi penelitian, informan, teknik pengumpulan dan analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan hasil pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Peran

Dalam konteks organisasi, peran merujuk pada tugas, tanggung jawab, dan fungsi yang diemban oleh individu dalam mencapai tujuan organisasi. Setiap anggota organisasi memiliki peran yang ditetapkan berdasarkan posisi dan fungsinya. Dalam organisasi yang efektif, peran-peran harus didefinisikan secara jelas, komunikasi harus terbuka dan terbuka, dan kolaborasi antarindividu harus didorong. Peran yang terdefinisi dengan baik membantu menghindari tumpang tindih tugas dan tanggung jawab, memastikan efisiensi dan akuntabilitas, serta memfasilitasi kerjasama yang efektif di antara anggota organisasi.

Peran komunikasi harus dikaitkan dengan perubahan, yang berarti bahwa kegiatan komunikasi harus mengantisipasi perkembangan. Peran yang dilakukan dalam mengembangkan komunikasi dapat menciptakan suasana perubahan dengan menumbuhkan nilai-nilai, sikap dan perilaku yang mengarah pada modernisasi, mengajarkan keterampilan baru.

Peran juga merupakan konsep yang mengacu pada tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Berikut adalah beberapa peran penting dalam kehidupan sehari-hari:

1. Peran sebagai Makhluk Individu : Setiap individu memiliki peran sebagai makhluk individu, yang mencakup keputusan pribadi, pengeluaran, dan investasi yang berdampak pada kesejahteraan pribadi dan keluarga.
2. Peran sebagai Makhluk Sosial : Peran sebagai makhluk sosial melibatkan interaksi dengan orang lain, membangun hubungan yang harmonis, dan menjaga etika dalam interaksi sosial.
3. Peran sebagai Makhluk Budaya : Peran ini melibatkan pemahaman dan penghormatan terhadap budaya dan nilai-nilai yang diwariskan, yang membantu dalam membangun identitas dan menghormati orang lain.
4. Peran sebagai Makhluk Ekonomi : Peran ini melibatkan pemahaman tentang arus ekonomi dan situasi pasar, yang membantu dalam membuat keputusan bijaksana terkait karier dan investasi.
5. Peran sebagai Makhluk Biologis : Peran ini melibatkan perawatan diri, menjaga kesehatan, dan mengelola stres, yang penting untuk kesejahteraan fisik dan mental.
6. Peran sebagai Makhluk Sejarah : Peran ini melibatkan pemahaman tentang sejarah dan budaya, yang membantu dalam memahami konteks dan menghormati warisan yang diwariskan.
7. Peran dalam Organisasi : Dalam organisasi, peran melibatkan menjalankan tugas dengan baik, berkomunikasi dengan baik, menjaga hubungan dengan pelanggan atau mitra, dan mengembangkan diri.

8. Peran dalam Jurnalistik : Jurnalistik memiliki peran sebagai pemberi informasi, pendidik, agen pembaharuan, dan pembuat kebijakan, yang membantu dalam menyebarkan informasi, meningkatkan pengetahuan, dan mengadvokasi kepentingan masyarakat.

9. Peran dalam Media Sosial : Media sosial memiliki peran dalam membangun komunitas, menyebarkan informasi, dan mempengaruhi pola pikir, yang membantu dalam memperluas jaringan dan mengakses informasi lebih cepat.

10. Peran dalam Adab dan Tata Krama : Adab dan tata krama memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang baik, mencerminkan kedewasaan, dan menciptakan lingkungan yang positif.

Semua peran ini saling berkaitan dan penting dalam mencapai tujuan dan kesejahteraan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.1. Jenis-Jenis Peran

Peran atau *role* menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.

2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.

3. Konflik peranan (*Role Conflict*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
5. Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
6. Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.

2.2. Komunikasi

Pengertian komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin *communis* atau dalam bahasa inggrisnya *common* berarti sama. Arti dari sama adalah sama makna, dengan arti sama makna berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan baik secara verbal dan nonverbal.

Harold D. Laswell dalam karyanya *The Structure and Function of Communication Society* mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah *Who, Says What, In Which Channel, To Whom dan What Effect*. Yang artinya komunikasi yang efektif adalah yang memiliki lima unsur, yaitu;

komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek. Berdasarkan paradigma Laswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Berkomunikasi merupakan suatu kebutuhan hidup manusia. Dengan berkomunikasi manusia akan dapat berhubungan antara satu dengan yang lain, sehingga kehidupan manusia akan bermakna. Disisi lain ada sejumlah kebutuhan dalam diri manusia itu hanya dapat dipenuhi melalau komunikasi dengan sesama. Makin banyak manusia itu melakukan aktivitas komunikasi antara satu dengan yang lainnya, akan semakin banyak informasi yang didapatnya dan semakin besar peluang keberhasilan seseorang itu dalam kehidupannya.

Adapun definisi komunikasi dari para ahli yang terbit antara 2017 hingga saat ini ialah

Sarah J. Tracy (2017): "*Communication is the process by which individuals employ symbols to establish and interpret meaning in their environment*" (Komunikasi adalah proses di mana individu menggunakan simbol untuk membentuk dan menafsirkan makna di lingkungan mereka). Sumber: Sarah J. Tracy, *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact, 2nd edition, Hoboken: Wiley, 2017, hal. 4.*

Mark Drek Ro (2020): "*Communication is the process of connecting people and things in space and time, using symbolic and material resources*" (Komunikasi adalah proses menghubungkan orang dan hal-hal dalam ruang dan waktu, menggunakan sumber daya simbolik dan material). Sumber: Mark Deuze, *Media Life, 3rd edition, Cambridge: Polity Press, 2020, hal. 7.*

Tujuan komunikasi dapat bervariasi, mulai dari menciptakan pemahaman dan kesepahaman, mempengaruhi perilaku, membangun hubungan, hingga memecahkan konflik. Komunikasi yang efektif melibatkan kemampuan untuk mendengarkan dengan baik, mengungkapkan diri dengan jelas, memahami konteks, dan merespons dengan tepat. Selain itu, kesadaran terhadap perbedaan budaya, kepekaan terhadap bahasa tubuh, dan kemampuan untuk membaca emosi juga penting dalam mencapai komunikasi yang sukses.

2.3. Organisasi

Secara statis organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan. Organisasi dapat pula dikatakan sebagai wadah bagi pelaksana berbagai kepentingan individu maupun kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan. Menurut Judge (2009:156) organisasi adalah sebuah unit sosial yang berkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih dan berfungsi dalam suatu dasar yang relatif terusmenerus guna mencapai satu atau serangkaian tujuan bersama.

Organisasi memiliki arti sekelompok orang yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama. Organisasi dapat berjalan dengan lancar apabila ada komunikasi, atau dengan kata lain dapat dikatakan adanya interaksi atau komunikasi menjadi alat bagi anggota dalam organisasi agar organisasi dapat berjalan (Littlejohn Stephen W. & Foss Karen A., 2014) (Abdulloh Zahid Syakir & Aggasi, 2019).

Memahami organisasi dapat dilakukan dengan dua macam pendekatan, yaitu secara objektif dan subjektif, secara objektif suatu organisasi dipandang pasti memiliki struktur sedangkan secara subjektif berarti proses dalam pengorganisasian

prilaku. Perilaku individu yang efektif berperan dalam menciptakan kultur kerja yang positif yang secara korelatif menjadikan kinerja organisasi unggul (Siregar, 2018).

Organisasi juga dapat diartikan sebagai suatu kesatuan sosial yang terdiri lebih dari satu individu dan diarahkan dengan sadar untuk secara terus menerus bergerak menuju tercapainya tujuan bersama dan proses dalam organisasi tentunya perlu diatur dengan baik melalui komunikasi yang dikelola secara efektif dan efisien. Organisasi sering dianggap sebagai sistem pemrosesan data. Artinya setiap anggota organisasi memerlukan informasi yang banyak, informasi yang berkualitas dan akses informasi yang cepat. Berkat informasi yang diterima, anggota organisasi dapat menjalankan tugasnya dengan andal, orang-orang di berbagai posisi dalam organisasi memerlukan informasi.

2.4. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan sistem yang saling berkaitan yakni antara komunikasi eksternal dan komunikasi internal. Komunikasi eksternal yaitu komunikasi yang dilakukan organisasi terhadap lingkungan luarnya, sedangkan komunikasi internal yaitu komunikasi dalam organisasi itu sendiri seperti komunikasi dari bawahan kepada pimpinan, komunikasi dari pimpinan kepada pegawai, komunikasi sesama pegawai yang sama tingkatnya. Misalnya komunikasi dalam penjualan produk, pembuatan iklan, dan hubungan dengan masyarakat umum (Zelko dan Dance dalam Tisnawati & Priansa, 2018)

Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi

tertentu. Komunikasi organisasi adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara, dan mengubah organisasi. Struktur organisasi cenderung mempengaruhi komunikasi, dengan demikian komunikasi dari bawahan kepada pimpinan sangat berbeda dengan komunikasi antar sesamanya

Dalam komunikasi organisasi, penting untuk memperhatikan kejelasan pesan, keakuratan informasi, relevansi, dan gaya komunikasi yang sesuai dengan budaya organisasi. Manajemen komunikasi yang efektif dan saluran komunikasi yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi, membangun kepercayaan, dan mendorong kolaborasi yang efisien.

Komunikasi organisasi menjadi kunci utama dalam kegiatan berorganisasi, hal ini karena komunikasi organisasi dapat dijadikan sebagai media bagi para pengurus dan anggota organisasi dalam menyampaikan perintah, nasihat, informasi, kritik, saran maupun ideide (Antos, 2011; Dewi & Handayani, 2013). Selain itu, Komunikasi organisasi memiliki peran sebagai tumpuan yang artinya komunikasi selalu diutamakan dalam usaha peningkatan produktivitas dan peningkatan mutu dan kualitas kinerja pengurus maupun anggota organisasi. Komunikasi organisasi juga memiliki peran sebagai alat utama dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di dalam organisasi.

Berbicara mengenai komunikasi organisasi maka tak bisa lepas dari peranan dan status yang dimiliki setiap orang di dalam organisasi, berdasarkan peranan dan status itu pula akan menentukan bagaimana cara seseorang berkomunikasi dengan orang lain. Jika pada masyarakat kita mengenali seseorang dengan peran dan status yang beragam, maka dalam organisasi keragaman tersebut dapat dilihat dari

pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab berdasarkan potensi dan kompetensi masing-masing orang yang ada di dalam organisasi tersebut. Ketika jenis dan pembagian pekerjaan begitu banyak, beragam dan berbeda-beda, maka dibutuhkan suatu hubungan komunikasi yang terjalin dengan baik.

2.4.1. Fungsi Komunikasi Organisasi

Dalam Jurnal Wardani, 2018: 154 menyatakan fungsi komunikasi dalam organisasi adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Informatif

Organisasi dilihat sebagai suatu sistem pemrosesan informasi (information-processing system) di mana seluruh anggota organisasi berharap bisa memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan tepat waktu. Dengan informasi yang didapatkan, anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti.

b. Fungsi Regulatif

Fungsi regulatif berkaitan dengan peraturan-peraturan yang ada pada suatu organisasi. Pada semua organisasi terdapat dua hal yang berpengaruh kepada fungsi ini. Pertama, atasan (*managemen*) yang punya kewenangan untuk mengendalikan seluruh informasi yang disampaikan. Kedua, terkait dengan pesan (*message*). Artinya, pesan-pesan yang bersifat regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja di mana bawahan memerlukan kepastian peraturan tentang pekerjaan yang boleh dan tidak boleh untuk dilaksanakan.

c. Fungsi Persuasif

Dalam mengatur organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, banyak pimpinan lebih memilih mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah, karena sebuah pekerjaan yang dilakukan secara sukarela akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibanding ketika pimpinan memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya terhadap karyawan.

d. Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat menjalani tugas dan pekerjaan dengan baik. Ada dua saluran komunikasi yang dapat mewujudkan hal tersebut, yaitu saluran komunikasi formal, seperti penerbitan khusus dalam organisasi tersebut (newsletter, buletin) dan laporan kemajuan organisasi; juga saluran komunikasi informal, seperti perbincangan antarpribadi selama masa istirahat kerja, pertandingan olahraga atau kegiatan darmawisata.

Salah satu prinsip terpenting dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi adalah kemampuan berkoordinasi antara atasan dan bawahan. (Mcgrat dan Bates, 2017:4). Secara sederhana, Saefullah (2007:9) menjelaskan bahwa fungsi komunikasi sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi (*to inform*);
2. Mendidik (*to educate*);
3. Menghibur (*to entertain*);

4. Perubahan sosial (*social change*).

Komunikasi organisasi menjadi alat paling strategis dalam menjalankan berbagai kegiatan organisasi sehingga tugas pokok dan fungsinya dapat terlaksana dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Gibs dan Hotgetts sebagaimana yang dikutip oleh Syafaruddin (2016:266) bahwa ada empat jenis komunikasi dalam organisasi dilihat dari penggunaan chanel maka proses informasi, yaitu terdiri dari:

1. Komunikasi dari atasan kepada bawahan (*downward communication*);
2. Komunikasi dari bawahan kepada pimpinan (*upward communication*);
3. Komunikasi Horizontal (komunikasi pada level yang sama dalam organisasi);
4. Komunikasi Diagonal (komunikasi individu dalam level dan bidang berbeda).

Downward Communication adalah komunikasi yang mengalir dari manajer kepada pegawai. Proses komunikasi ini digunakan untuk menginformasikan, bersifat langsung, berkoordinasi dan mengevaluasi pegawai. Ketika manajer menyusun sasaran kepada pegawai mereka maka digunakan mereka komunikasi dari atas ke bawah. Mereka juga menggunakan komunikasi dari atas ke bawah ketika membagi tugas kepada pegawai, memberi informasi tentang kebijakan dan prosedur organisasi, memaparkan masalah yang perlu mendapat perhatian atau mengevaluasi kinerja. Komunikasi dari atas ke bawah dapat dilaksanakan melalui metode komunikasi tertentu.

Adapun *Upward Communication* adalah komunikasi yang mengalir dari pegawai kepada manajer. Komunikasi ini menjaga manajer menyadari bagaimana perasaan pegawai atas pekerjaan mereka, teman kerjanya, dan organisasi secara umum. Para manajer juga melaksanakan komunikasi dari bawah ke atas untuk menerima gagasan-gagasan tentang bagaimana sesuatu pekerjaan, sarana dan prasarana, fasilitas, layanan dapat ditingkatkan. Sebagai contoh komunikasi dari bawah ke atas mencakup laporan kinerja yang disiapkan oleh pegawai, kotak sasaran, survei sikap pegawai, pelanggaran prosedur, diskusi pegawai dan manajer serta kegiatan kelompok informal di kalangan pegawai yang memiliki peluang untuk mendiskusikan masalah dengan manajer mereka atau yang mewakili manajemen puncak.

Lebih lanjut dijelaskannya bahwa berapa banyak komunikasi dari bawah ke atas dipergunakan sangat tergantung pada budaya organisasi. Jika para manajer telah menciptakan satu iklim dengan terpercaya dan rasa hormat serta menggunakan pengambilan keputusan partisipatif atau memberdayakan, maka komunikasi dari bawah ke atas dapat dipertimbangkan pelaksanaannya sebagai proses pegawai memberikan masukan dalam pengambilan keputusan. Dalam lingkungan yang strukturnya lebih tinggi dan otoriter maka komunikasi dari bawah ke atas (*upward communication*) masih mendapat tempat meskipun terbatas.

Sedangkan komunikasi horizontal atau lateral adalah komunikasi yang berlangsung antara orang-orang dalam level dari hirarki yang sama dalam struktur formal. Dalam kompleksitas organisasi hal merupakan hal yang penting. Banyak

yang menyebutnya, kegiatan ini sebagai komunikasi lateral yang dalam sistem informal.

Adapun yang dimaksud dengan komunikasi diagonal adalah komunikasi yang melintasi sekaligus berbagai bidang kerja dan level-level organisasi. Seorang analisis kredit adalah orang yang mengkomunikasikan secara langsung dengan manajer pemasaran regional tentang problem pelanggan yang dicatat bidang berbeda dan level organisasi berbeda sejatinya menggunakan komunikasi diagonal. Sebab cara ini bisa lebih efisien dan cepat, komunikasi diagonal dapat menguntungkan. Peningkatan penggunaan e-mail sebagai fasilitas komunikasi diagonal. Pada banyak organisasi, pegawai tertentu dapat berkomunikasi dengan e-mail dengan pegawai yang lain, mempertimbangkan bidang kerja organisasi dalam level yang sama, komunikasinya bahkan sampai dengan manajer level lebih tinggi.

2.4.2. Teori Perilaku (*The Behavior Theory Of Organization*)

Teori perilaku atau *The Behavior Theory Of Organization*, berpendapat bahwa ada tidaknya, baik buruknya, suatu organisasi itu tergantung dari sikap kelakuan para anggotanya. Salah seorang penganut teori ini yaitu Ahmadi (2018:152-153) mengemukakan bahwa perilaku sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata terhadap objek sosial (objeknya banyak orang dalam kelompok) dan berulang -ulang.

Teori perilaku organisasi adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu dan tingkat kelompok dalam organisasi serta dampak terhadap kinerja. Perilaku organisasi merupakan kajian mendalam tentang cara individu, kelompok, dan struktur organisasi berinteraksi di dalam suatu lingkungan kerja.

Disiplin ini merangkum berbagai aspek yang melibatkan manusia dalam konteks organisasional, termasuk motivasi, kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan, dan budaya organisasi.

Teori perilaku organisasi dapat membantu organisasi dalam memahami dan mengelola dinamika hubungan antara individu dan organisasi, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif dan produktif. Teori ini juga dapat digunakan untuk merancang sistem motivasi yang efektif, mengelola konflik, mengendalikan komunikasi, dan mengelola perubahan dalam organisasi.

2.5. Solidaritas

Makna solidaritas secara bahasa diartikan sebagai sebuah kebersamaan, kekompakan, kesetiakawanan, simpati, empati serta tenggang rasa. Emile Durkheim menyatakan bahwa manusia bukanlah sekedar jumlah totalitas individu-individu karena manusia merupakan suatu realitas spesifik yang memiliki karakteristiknya sendiri dengan cara bertindak, berfikir, dan merasakan serta mengungkapkan dirinya dengan cara eksis diluar kesadaran individu (Peter Beilharz, 2005, hlm. 105) yang terdiri dari dua konsep yaitu konsep kesadaran kolektif (*conscience collective*) dan gambaran kolektif (*representations collective*). (Hasbullah, 2012, hlm. 234).

Solidaritas adalah kesepakatan bersama dan dukungan, kepentingan dan tanggung jawab antar individu dalam kelompok, terutama karena diwujudkan dalam dukungan suara bulat dan tindakan kolektif untuk sesuatu hal, apa yang membentuk dasar dari solidaritas bervariasi antara masyarakat, dalam masyarakat sederhana mungkin terutama berbasis di sekitar nilai-nilai kekerabatan dan berbagi,

dalam masyarakat yang lebih kompleks terdapat berbagai teori mengenai apa yang memberikan kontribusi rasa solidaritas sosial.

Solidaritas menekankan pada hubungan antar individu dan kelompok serta dilandasi oleh ikatan bersama yang didasari oleh nilai-nilai moral dan rasa saling percaya dalam organisasi. Solidaritas juga merupakan hal yang penting dalam organisasi karena jika anggota organisasi mengutamakan egonya sendiri maka organisasi tersebut akan hancur. Oleh karena itu, komunikasi yang baik dan efektif akan menciptakan tingkat kohesi yang tinggi dan memungkinkan organisasi dapat berfungsi dengan lancar dan sukses.

Solidaritas mengacu pada konsep persatuan atau kesatuan antara individu atau kelompok dalam suatu komunitas atau masyarakat. Solidaritas mencerminkan adanya rasa saling mendukung, saling peduli, dan saling bertanggung jawab di antara anggota-anggota komunitas tersebut. Ada beberapa jenis solidaritas yang umum dikenal, yaitu:

1. Solidaritas Mekanik : Terjadi di masyarakat tradisional atau sederhana di mana individu-individu memiliki nilai-nilai dan peran-peran yang serupa. Solidaritas ini didasarkan pada kesamaan dan keseragaman dalam nilai-nilai dan kehidupan sosial.

2. Solidaritas Organik : Lebih ditemukan dalam masyarakat modern yang kompleks, solidaritas organik muncul dari saling ketergantungan fungsional antara individu-individu yang memiliki spesialisasi peran dan fungsi yang berbeda. Solidaritas ini lebih bersifat inklusif dan mengakui keberagaman peran dan fungsi sosial.

3. Solidaritas Sosial : Merujuk pada kesadaran bersama dan persatuan antarindividu dalam menghadapi masalah-masalah sosial, ekonomi, atau politik tertentu. Solidaritas sosial sering kali muncul dalam bentuk gerakan sosial atau organisasi yang bertujuan untuk memperjuangkan kepentingan bersama.

Solidaritas juga dapat membantu membangun jaringan dukungan yang kuat di dalam masyarakat, meningkatkan kepercayaan antar individu, serta mempromosikan nilai-nilai seperti keadilan, kesetaraan, dan keterlibatan aktif dalam kehidupan sosial. Dengan adanya solidaritas yang kuat, masyarakat mampu mengatasi konflik internal, menghadapi tantangan bersama, dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan berdaya.

2.6. Paskibra

Paskibra merupakan singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera. Dalam arti luas Paskibra berarti suatu wadah bagi anak bangsa dan negara yang ditunjuk dalam menghormati sang merah putih, disiplin, tangguh, pantang menyerah serta melatih sikap dasar kepemimpinan dalam keorganisasian, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Didalam kegiatan Paskibra juga ditanamkan sikap untuk saling menghormati, terlebih terhadap yang lebih tua dengan sikap yang tepat sesuai dengan nilai serta norma. Maka dari itu dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra ini siswa dapat dibentuk dan dikembangkan kedisiplinannya. PPI Jakarta Timur (2003), kepemimpinan adalah bagaimana mengelola organisasi yang melaksanakan konsep pikiran. Atau kepemimpinan adalah watak dan sikap pemimpin yang diperlukan dalam memimpin organisasi. Semua pengetahuan yang dimiliki pemimpin adalah mungkin apabila melalui

latihan dan dari pengalaman. Setiap orang adalah pemimpin untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa karena itu harus bertanggung jawab atas segala yang diperbuatnya.

Paskibra bertugas dalam kegiatan upacara bendera yang mana Paskibra umumnya ada di setiap sekolah umum baik negeri maupun swasta. Sehingga Paskibra dapat diartikan sebagai sekelompok peserta didik yang bertugas untuk mengibarkan bendera merah putih pada hari Senin atau hari-hari besar. Seorang Paskibra harus mempunyai karakter kepribadian yang baik, solidaritas yang kuat, empati dalam bersikap, cermat dalam merancang, akurat dan tepat pada sasaran, mantap dalam melangkah, aktif dalam bertindak atau proaktif, bertata krama dan sopan, bersikap nasionalisme dan amanah.

2.6.1. Hakikat Kegiatan Paskibra

Kegiatan Paskibra adalah kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan sikap Patriotisme, Nasionalisme, serta memupuk rasa kesadaran berbangsa dan bernegara dalam rangka menggalang persatuan dan kesatuan peserta didik.

Kepemimpinan didalam suatu organisasi khususnya Paskibra mempunyai tiga hal ketangguhan pengetahuan antara lain:

a. Pokok Pikiran

Adalah yang akan menentukan langkah untuk mencapai tujuan pokok pikiran atau ide adalah pangkal untuk berbicara tentang: tujuan, masalah, rencana untuk mencapai tujuan dan program serta strategi mencari tujuan.

b. Sarana

Adalah yang akan mendukung pelaksanaan perencanaan yang dicantumkan melalui konsep pikiran. Dalam sebuah organisasi, administrasi disini berbicara tentang: Struktur organisasi yang tergambar dengan jelas, kriteria persyaratan untuk menjadi pengurus.

c. Kepemimpinan

Adalah yang menjadi jiwa bagaimana mengelola organisasi yang melaksanakan konsep pikiran. Kepemimpinan adalah watak dan sikap pemimpin yang diperlukan dalam memimpin organisasi. Semua pengetahuan yang dimiliki pemimpin adalah mungkin apabila melalui latihan dan dari pengalaman. Setiap orang adalah pemimpin untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa karena itu harus bertanggung jawab atas segala apa yang diperbuatnya.

2.7. Anggapan Dasar

Anggapan dasar sebuah penelitian dijadikan sebuah acuan untuk menentukan sebuah asumsi, serta memudahkan jalannya alur penelitian yang dilakukan dengan harapan agar pekerjaan penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah dan efektif. Asumsi dasar juga menjadi titik tolak berpikir, yang kebenarannya diterima oleh penulis. Oleh karena itu, setiap penulis boleh saja merumuskan asumsi dasar yang berbeda-beda.

Adapun anggapan dasar penulis pada penelitian ini ialah:

Dalam meningkatkan solidaritas anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai, komunikasi dalam organisasi ini bertindak dengan kegiatan yang membangun hubungan solidaritas yang baik antar anggota.

BAB III

METODE PENELITIAN

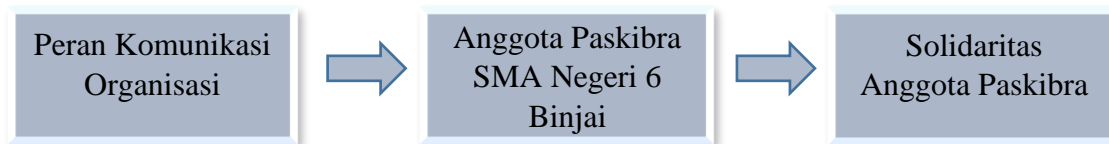
3.1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian dengan metode analisis data kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, naratif, dan interpretatif. Penelitian metode kualitatif adalah pendekatan untuk memahami fenomena sosial dengan mengandalkan analisis mendalam tentang konteks, tindakan, makna, dan interpretasi subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, perspektif, dan pandangan individu atau kelompok. (Sumber: Bazeley, P., & Jackson, K. (2013). *Qualitative Data Analysis with NVivo*. SAGE Publications.)

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan penulis yang mendalam sangat penting agar bisa memahami tingkah laku subjek penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk lebih mendalami informasi dan subjek penelitian. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi dan lain-lain.

3.2. Kerangka Konsep

Gambar 3. 1. Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.3. Defenisi Konsep

Definisi konseptual adalah definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu peristiwa, situasi, kelompok atau individu yang menjadi fokus ilmu sosial, dan diabstraksikan dari sekumpulan ciri-ciri sejumlah peristiwa, situasi, kelompok atau individu tertentu. Maka jelaslah bahwa pengertian suatu konsep bertujuan untuk memantapkan konsep tersebut secara konstitusional dalam artian yang menggunakan tindakan dan gejala yang diyakini kebenarannya oleh orang lain.

- Peran komunikasi merujuk pada kontribusi yang dimiliki oleh komunikasi dalam konteks hubungan, interaksi, dan proses komunikasi itu sendiri. Peran komunikasi mencakup berbagai aspek yang memengaruhi bagaimana pesan disampaikan, diterima, dan dipahami oleh pihak yang terlibat.
- Paskibra merupakan sekelompok orang yang dalam hal ini adalah pelajar yang mempunyai tugas utama yaitu mengibarkan dan menurunkan bendera merah putih serta menjaga bendera merah putih sebagai rasa patriotisme dan cinta kepada tanah air bangsa.
- Solidaritas menciptakan suatu keadaan hubungan antara individu dan kelompok berdasarkan sentimen moral dan keyakinan bersama yang dimiliki

bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas menekankan pada keadaan hubungan antara individu dan kelompok serta menjadi dasar ikatan timbal balik dalam kehidupan, didukung oleh nilai-nilai moral dan keyakinan yang hidup dalam masyarakat.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Konsep utama penelitian ini adalah peran komunikasi organisasi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai. Untuk memudahkan penjelasan peran komunikasi organisasi ini, maka dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut :

Tabel 3. 1. Kategorisasi Penelitian

No.	Kategorisasi Penelitian	Indikator Penelitian
1.	Komunikasi Organisasi	- Perilaku Sosial - Kerja Sama
2.	Meningkatkan Solidaritas	- Kepercayaan - Rasa Kebersamaan

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.5. Informan

Informan adalah peranan dari seorang narasumber dalam mengambil informasi yang akan digali dari orang-orang tertentu yang memiliki nilai dalam menguasai persoalan yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber/informan yaitu:

1. Wandi Syahputra sebagai Pelatih Paskibra SMA Negeri 6 Binjai;
2. Nadia Nur Cahya Sitompul sebagai Ketua Umum Paskibra SMA Negeri 6 Binjai;

3. Raisya Putri Ardianingrum sebagai Anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai;
4. Sindi Arsinta sebagai Anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses pengambilan informasi atau fakta-fakta yang relevan untuk tujuan penelitian, analisis, atau studi tertentu. Ada beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan, di antaranya :

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung kepada objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2020:145). Fokus dari observasi adalah pengamatan secara langsung untuk melihat kesenjangan antara teori atau idealnya dengan fakta dilapangan, sehingga penulis dapat lebih objektif. Observasi merupakan salah satu teknik mengamati situasi dan kondisi dilapangan secara langsung berdasarkan fakta dan kenyataan serta pengalaman sendiri yang dialami. Observasi digunakan ketika penulis ingin mengetahui informasi yang tidak dapat diperoleh melalui cara lain, seperti informasi yang tidak dapat diperoleh melalui kuesioner atau wawancara.

2) Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2020: 114) mendefinisikan wawancara ialah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Berdasarkan cara pelaksanaannya wawancara yang dilakukan terhadap narasumber dibagi menjadi dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak

berstruktur. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan secara langsung dengan Keempat narasumber Paskibra SMA Negeri 6 Binjai.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan guna memperoleh data dengan menggunakan dokumen yang sudah ada serta digunakan sebagai sumber pendukung dalam melakukan kegiatan penelitian. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan yang berupa literatur-literatur atau juga bisa dalam berbentuk foto maupun video. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih lengkap atau kredibel jika didukung oleh proses pendokumentasian. Dokumentasi pada umumnya melibatkan proses menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen termasuk dokumen tertulis, dan gambar. Dokumen yang telah diperoleh kemudian diuraikan, dibandingkan, dan dipadukan untuk membentuk satu hasil kajian yang sistematis.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pemrosesan dan pemahaman data yang diperoleh dari penelitian dan digunakan untuk membantu penulis dalam memahami, menjelaskan data. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam metode analisis data :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Pada tahap ini bertujuan untuk

menyederhanakan, menggolongkan dan mengorganisasikan data sehingga pada akhirnya dapat diambil kesimpulan dan verifikasi.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data tahapan selanjutnya adalah penyajian data, yang mana data disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh audiens, baik dalam bentuk teks naratif, grafik, matriks, atau bagan. Ini bisa berupa laporan penelitian, makalah ilmiah, presentasi visual, atau media lainnya sesuai dengan kebutuhan persyaratan publikasi.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah tahap reduksi dan penyajian data, maka dilakukanlah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, kesimpulan yang diambil dari data diperiksa ulang untuk memastikan keabsahannya. Proses verifikasi ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh data dengan benar.

3.8. Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Binjai Jl. A.R. Hakim No.66A Kelurahan Nangka, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak 26 Maret 2023 hingga Agustus 2024.

3.9. Deskripsi Objek Penelitian

3.9.1. Sejarah Singkat Paskibra SMA Negeri 6 Binjai

Paskibra SMA Negeri 6 Binjai merupakan sebuah organisasi ekstrakurikuler yang berdiri sejak 14 Januari 2005 yang didirikan oleh Irfan Evendi sekaligus

pelatih pertama di Paskibra SMA Negeri 6 Binjai, organisasi ini memiliki nama singkatan tersendiri yaitu PSMANAM BINJAI.

Pada awalnya Paskibra SMA Negeri 6 Binjai ini terbentuk dikarenakan inisiatif untuk membangkitkan citra sekolah, contohnya dengan mengikuti event perlombaan seperti Pengibaran Bendera, LKBB, LVBB, Tari Komando dan banyak lagi mata perlombaan lainnya yang dapat membangkitkan citra sekolah serta Paskibra SMA Negeri 6 Binjai itu sendiri dengan kejuaraan-kejuaraan yang dihasilkan. Seiring berjalannya waktu Paskibra SMA Negeri 6 Binjai mulai berkembang dan dikenal oleh organisasi paskibra sekolah lain hingga saat ini.

Berikut daftar nama pelatih Paskibra SMA Negeri 6 Binjai beserta tahun berjabat;

1. Irfan Evendi pada tahun 2005 s/d 2010,
2. Bram Siyoyo pada tahun 2010 s/d 2014,
3. Agung Darmawan pada tahun 2014 s/d 2022, dan
4. Wandi Syahputra pada tahun 2022 s/d sekarang.

3.9.2. Lambang Paskibra SMA Negeri 6 Binjai

Gambar 3.2. Lambang Paskibra SMA Negeri 6 Binjai



Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.9.3. Visi & Misi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai

1) Visi

Mewujudkan seorang paskibra yang berjiwa pancasila, disiplin, bertanggung jawab, bermoral dan beretika.

2) Misi

Menjadikan anggota paskibra yang memiliki cinta terhadap tanah air, Mampu meluangkan waktu dan berjuang bersama untuk kemajuan Paskibra SMA Negeri 6 Binjai, Memberikan pengetahuan kepada anggota mengenai arti atau makna dari paskibra.

3.9.4. Moto Paskibra SMA Negeri 6 Binjai

Adapun moto dari Paskibra SMA Negeri 6 Binjai yaitu “Berjuanglah tanpa menjatuhkan dan berjajalah tanpa merendahkan.”

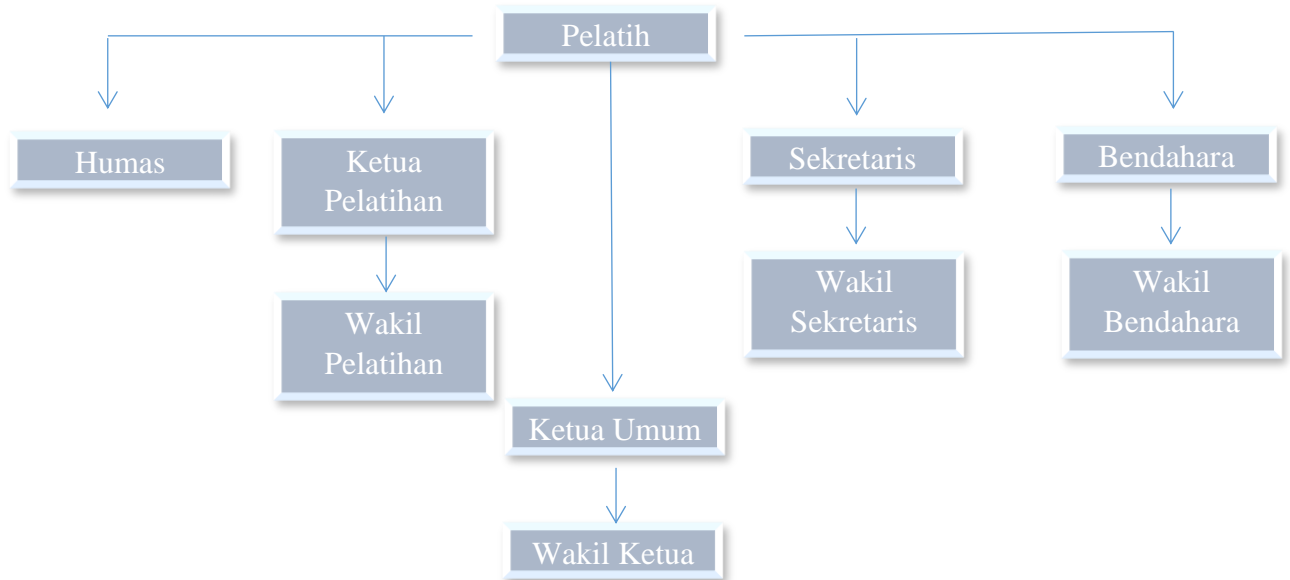
3.9.5. Media sosial Paskibra SMA Negeri 6 Binjai

Paskibra SMA Negeri 6 Binjai memiliki beberapa media sosial yang terdiri dari Instagram, dan Tiktok. Di Instagram sendiri saat ini Paskibra SMA Negeri 6 Binjai memiliki followers kurang lebih 1.435 followers dengan username @pasmanambinjai dan 123 post. Untuk Tiktok memiliki username @pasmanam.binjai dengan sedikit followers kurang lebih sekitar 106 followers.

3.9.6. Struktur Organisasi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai

Organisasi merupakan satu kesatuan atau sebuah susunan yang terdiri dari sekumpulan orang-orang yang bekerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang sama. Berikut struktur organisasi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai :

Gambar 3.3. Struktur Organisasi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai



Sumber: Olahan Peneliti, 2024

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Binjai Jl. A.R Hakim No.66A Kelurahan Nangka, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara. Paskibra SMA Negeri 6 Binjai merupakan salah satu organisasi ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 6 Binjai. Penulis akan memaparkan dan mendeskripsikan bagaimana peran komunikasi yang digunakan Paskibra SMA Negeri 6 Binjai sehingga dapat meningkatkan solidaritas anggota.

Dalam penelitian ini akan disajikan data yang diperoleh dari lapangan dengan metode yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4.1.1. Data Informan

Berikut adalah data para narasumber dalam penelitian ini:

Tabel 4. 1. Identitas Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
Informan I	Wandi	23 Tahun	Laki-Laki	Pelatih
Informan II	Nadia	16 Tahun	Perempuan	Ketua
Informan III	Raisya	16 Tahun	Perempuan	Anggota
Informan IV	Sindi	17 Tahun	Perempuan	Anggota

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Pada tahap wawancara ini dilakukan dengan 4 informan, informan tersebut yakni sebagai pelatih Paskibra SMA Negeri 6 Binjai dan ketua serta anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai yang dianggap memiliki representasi dan kompetensi yang tinggi terhadap objek penelitian.

4.1.2. Informan I

Wawancara dengan informan I bernama Wandu Syahputra sebagai pelatih Paskibra SMA Negeri 6 Binjai. Wawancara dilakukan pada tanggal 25 Juni 2024 awal wawancara dimulai dengan perkenalan diri terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi titik fokus penelitian, hingga sampailah beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada informan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada informan terkait dengan sejak kapan memegang jabatan menjadi pelatih. Beliau menyatakan:

“saya menjadi pelatih Paskibra SMA Negeri 6 Binjai ini sebenarnya dari tahun 2021 tetapi saya resmi menjadi pelatih di tahun 2022.”

Pertanyaan kedua yang diajukan penulis adalah apa yang membedakan Paskibra SMA Negeri 6 Binjai dengan organisasi yang lain dilingkup sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Wandu, beliau menjawab bahwa:

“organisasi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai ini bukan hanya mengajarkan kita tentang baris berbaris saja tetapi juga mengajarkan kita bertanggung jawab, disiplin dan belajar juga menjadi seorang pemimpin.”

Selanjutnya adalah bagaimana cara untuk menjalin relasi yang baik dengan organisasi lain agar tetap mempertahankan kepercayaan. Beliau menjawab :

“menurut saya yang pertama ketika organisasi lain atau satuan lain yang melakukan kegiatan kami mendukung kegiatan itu dan untuk turut turun di kegiatan tersebut sekaligus mendukung agar kegiatan itu berjalan dengan lancar.”

Kemudian, bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kerja sama antar anggota. Informan Wandu menjawab :

“yang pertama kami membuat forum rapat antara pengurus untuk meningkatkan nama Paskibra yang mana hasil rapat tersebut dilakukan oleh seluruh anggota contohnya seperti kami membuat suatu atribut yang dilakukan kerja sama seluruh anggota Paskibra, dan membuat suatu kegiatan yang meningkatkan kerja sama seluruh anggota Paskibra.”

Selanjutnya, menurut anda bagaimana sikap seorang pelatih dalam sebuah organisasi Paskibra. Berdasarkan menurut informan Wandu, beliau menyatakan bahwa :

“menurut saya pelatih itu harus tegas dan memiliki sikap kepemimpinan serta kemampuan untuk mengajarkan keterampilan yang diperlukan dalam setiap kegiatan Paskibra.”

Setelah itu, pertanyaan selanjutnya adalah apabila terjadi konflik antar anggota dalam organisasi apa yang anda lakukan sebagai pelatih. Dari hasil jawaban wawancara informan Wandu, beliau menyatakan :

“sebagai pelatih hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada kepengurusan Paskibra kemudian kemudian kami melakukan sebuah pertemuan, dan disitulah kami memulai melakukan penyelesaian masalah tersebut.”

Kemudian, mengapa komunikasi dianggap penting dalam meningkatkan solidaritas diantara anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai. Dengan begitu beliau menyatakan :

“karena komunikasi itu menjadi kunci utama kami dalam menciptakan solidaritas didalam organisasi, dengan komunikasi yang efektif anggota

dapat merasakan lebih terhubung, dipahami, dan dimengerti oleh anggota yang lain”.

4.1.3. Informan II

Wawancara dengan informan II yang bernama Nadia Nur Cahya Sitompul sebagai ketua Paskibra SMA Negeri 6 Binjai. Wawancara dilakukan di sekolah SMA Negeri 6 Binjai pada tanggal 25 Juni 2024. Penulis ingin mengetahui bagaimana tanggapan informan dalam mengetahui solidaritas dalam organisasi.

Pertanyaan pertama yang penulis berikan kepada informan II bernama Nadia Nur Cahya Sitompul selaku ketua Paskibra SMA Negeri 6 Binjai adalah tentang mengapa beliau tertarik dan merasa cocok untuk memimpin organisasi ini. Berdasarkan wawancara dengan informan Nadia, beliau menyatakan bahwa :

“saya tertarik dan merasa cocok untuk memimpin organisasi ini karena saya memiliki visi dan misi yang sejalan dengan tujuan organisasi ini.”

Pertanyaan selanjutnya yang diberi penulis yaitu sebagai ketua apa yang dilakukan untuk tetap menjaga rasa kebersamaan sesama anggota. Dari hasil wawancara dengan informan Nadia, beliau menjawab :

”sebagai ketua, saya akan mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh anggota, seperti diskusi rutin, pelatihan, dan acara sosial. Ini akan membantu memperkuat rasa kebersamaan dan kekompakan di antara anggota.”

Kemudian penulis bertanya strategi apa yang dilakukan untuk membangun hubungan yang baik dan memperkuat kerja sama di dalam team Paskibra. Menurut informan Nadia, beliau menyatakan bahwa :

”strategi yang saya lakukan untuk membangun hubungan yang baik dan memperkuat kerja sama di dalam team Paskibra adalah dengan mempromosikan komunikasi yang terbuka dan jujur, memberikan pengakuan dan apresiasi atas kontribusi setiap anggota, serta memastikan bahwa setiap anggota merasa dihargai dan dihormati.”

Pertanyaan selanjutnya penulis bertanya kepada ketua apa kontribusi ketua dalam membangun hubungan yang solid diantara anggota Paskibra. Informan Nadia menyatakan :

“sebagai ketua, kontribusi saya dalam membangun hubungan yang solid di antara anggota Paskibra adalah dengan selalu mendengarkan masukan dan keluhan mereka, memberikan dukungan dan bantuan ketika dibutuhkan, serta memastikan bahwa setiap anggota merasa menjadi bagian dari team.”

Kemudian penulis bertanya bagaimana ketua Paskibra SMA Negeri 6 Binjai merencanakan untuk memimpin organisasi ini kedepan, terutama dalam hal mengembangkan sikap solidaritas. Informan Nadia menyatakan :

”untuk merencanakan ke depan, saya akan mengadakan berbagai kegiatan yang mempromosikan solidaritas, seperti tentang pentingnya kerja sama team, dan kegiatan sosial yang melibatkan seluruh anggota.”

Setelah itu, penulis bertanya apa tantangan utama yang ketua Paskibra SMA Negeri 6 Binjai hadapi sebagai ketua dalam mengelola perilaku di dalam team, dan bagaimana mengatasinya. Informan Nadia menjawab :

“tantangan utama yang saya hadapi sebagai ketua dalam mengelola perilaku dalam team adalah menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan harapan anggota dengan kebutuhan dan tujuan organisasi.”

4.1.4. Informan III, dan IV

Wawancara dengan informan III yang bernama Raisya Putri Ardianingrum dan informan IV bernama Sindi Arsinta sebagai anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai. Wawancara dilakukan di satu tempat yaitu di sekolah SMA Negeri 6 Binjai pada tanggal 25 Juni dan 04 Juli 2024. Penulis ingin mengetahui bagaimana tanggapan informan dalam mengetahui solidaritas dalam organisasi.

Penulis bertanya tentang siapa yang menginspirasi informan untuk bergabung di organisasi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai. Dalam hal ini informan Raisya menyatakan:

“kalau yang menginspirasi ada abang sepupu, jadi dia itu pernah ngibar di Kota dan dia berbagi pengalaman gitu tentang bagaimana dia di Paskibra itu, tentang dia bisa ngibar itu gimana, darisitu saya terinspirasi dan berminat untuk bergabung di Paskibra.”

Sedangkan informan Sindi memberikan pernyataan yang hampir serupa, beliau menyatakan :

“yang menginspirasi saya masuk organisasi ini adalah kakak kelas saya yang dulu pernah menjadi anggota Paskibra dan sering bercerita tentang pengalaman berharga. selain itu, dukungan dari orang tua saya juga mendorong saya bergabung dengan organisasi ini.”

Kemudian penulis bertanya mengenai apa yang informan lakukan sebagai anggota untuk meningkatkan komunikasi dan memperkuat solidaritas. Terkait pertanyaan tersebut, informan Raisya dan informan Sindi berbeda pendapat. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh informan Raisya, beliau menyatakan :

“mungkin saya dapat membuat kegiatan atau menghadiri acara yang ada di Paskibra, karena dengan menghadiri acara itu otomatis akan ada komunikasi antar sesama anggota, dengan itu juga bakal memperkuat solidaritas.”

Akan tetapi, informan Sindi menyampaikan dengan jawaban yang berbeda:

“yang saya lakukan untuk meningkatkan komunikasi dan memperkuat solidaritas yang pertama yaitu aktif berpartisipasi dalam kegiatan rutin, yang kedua saya akan aktif bermedia sosial di grup WhatsApps Paskibra, selain itu saya juga akan mengadakan sesi diskusi rutin untuk bertukar pendapat atau ide, dan untuk memperkuat solidaritas itu contohnya seperti mengadakan kegiatan diluar latihan.”

Selanjutnya penulis bertanya kepada informan tentang bagaimana pentingnya mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain dalam membangun

kepercayaan didalam team. Terkait pertanyaan tersebut informan Raisya dan informan Sindi memiliki tanggapan yang serupa :

Informan Raisya menyatakan :

“ketika orang merasa dihargai, dipahami, dan didengarkan pasti mereka akan cenderung lebih merasa bahwasannya mereka akan cenderung lebih merasa bahwasannya mereka itu ada disitu, nah mereka merasa bahwasannya mereka dianggap dalam team, dalam satuan ataupun kelompok dan itu akan membuat mereka juga lebih percaya diri untuk mengeluarkan pendapat ataupun memberi solusi.”

Sama halnya dengan informan Sindi, beliau menyatakan bahwa:

“mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain sangat penting untuk membangun kepercayaan dalam team, hal ini menciptakan rasa saling menghormati dan setiap anggota itu merasa dihargai yang pada akhirnya meningkatkan rasa kebersamaan yang kuat.”

Setelah itu, pertanyaan yang diajukan penulis adalah kapan informan merasa paling termotivasi atau terlibat dalam kegiatan. Terkait pertanyaan tersebut, informan Raisya dan informan Sindi memiliki jawaban yang berbeda, yaitu :

Informan Raisya menjawab :

“pada saat seleksi lomba, karena disitu pelatih saya akan memberikan motivasi yang bisa membuat diri saya tergerak dan juga memberikan saran, dan dengan motivasi itu saya bisa membuat dan mengubah pada hidup buruk saya.”

Sedangkan informan Sindi menjawab bahwa :

“yang paling termotivasi adalah saat menjelang upacara hari besar seperti upacara kemerdekaan dimana latihan tersebut menjadi lebih intens dan semangat dari anggota team itu yang sangat tinggi yang membuat suasana yang memotivasi bagi saya.”

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan penulis adalah bagaimana informan mengembangkan keterampilan sosial yang dimiliki dalam kegiatan Paskibra.

Terkait pertanyaan tersebut informan Raisya dan Sindi memiliki tanggapan yang serupa :

Informan Raisya menyatakan bahwa :

“mungkin dengan latihan rutin karena di dalam latihan rutin kan pasti akan mengembangkn tanggung jawab saya sebagai anggota dan memberikan contoh yang disiplin kepada rekan yang lain.”

Dan informan Sindi menyatakan bahwa :

“keterampilan sosial saya berkembang pesat melalui berbagai kegiatan di Paskibra, contohnya seperti kegiatan rutin yang dimana saya belajar berkomunikasi lebih efektif dan bekerja sama dengan team, selain itu saya juga belajar mengelola konflik dan menemukan solusi dari setiap masalah tentang perbedaan pendapat.”

Setelah itu pertanyaan yang diajukan penulis adalah bagaimana pendapat informan tentang pentingnya saling mendukung dan bekerja sama dalam team Pakibra. Terkait pertanyaan tersebut, informan Raisya dan informan Sindi memiliki pernyataan yang hampir serupa, yaitu :

Informan Raisya menyatakan :

“menurut saya pentingnya saling mendukung dan bekerja sama dalam Paskibra itu untuk pada saat lomba mungkin, nah pada saat lomba kita harus saling mendukung antar sesama anggota, karena dengan dukungan itu kita bisa terdorong untuk melakukan yang terbaik untuk team, dan dalam bekerja sama juga kita bisa lebih baik dan lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan.”

Disamping itu, informan Sindi menyatakan bahwa :

“saling mendukung dan bekerja sama dalam team merupakan sebuah pondasi utama dari sebuah keberhasilan, kerja sama yang baik memungkinkan kami untuk mencapai tujuan bersama dengan lebih efektif dan efisien, kesuksesan team itu tergantung pada seberapa baik kami dapat bekerja sama karena dengan cara bekerjasama kami bisa menghadapi beberapa tantangan dan memberikan penampilan yang baik didalam setiap kesempatan.”

4.2. Pembahasan

Dalam penelitian tentang Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai, berdasarkan definisi teori perilaku merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu dan tingkat kelompok dalam organisasi serta dampak terhadap kinerja dimana perilaku organisasi yang mengkaji mendalam tentang cara individu, kelompok, dan struktur organisasi berinteraksi di dalam suatu lingkungan kerja. Dalam konteks penelitian ini teori perilaku dapat memberikan landasan yang kuat untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan antara komunikasi organisasi dan solidaritas kelompok. Komunikasi organisasi adalah proses penyampaian pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lain. Komunikasi ini penting untuk membentuk saling pengertian antara anggota organisasi, memudahkan pelaksanaan kegiatan, dan mencapai tujuan bersama. Dalam konteks Paskibra, anggota cenderung memiliki identitas sosial yang kuat sebagai bagian dari kelompok ini.

Komunikasi organisasi yang efektif dapat memperkuat identitas ini dengan mempromosikan nilai-nilai dan tujuan bersama. Komunikasi organisasi berfokus pada pembentukan norma-norma kelompok dan dukungan sosial antar anggota dapat meningkatkan solidaritas. Misalnya, penggunaan ucapan-ucapan positif, pengakuan terhadap pencapaian anggota, dan penghargaan atas kontribusi dapat memperkuat rasa kebersamaan. Berdasarkan kategorisasi yang sudah dipaparkan pada penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pemimpin mampu menggunakan komunikasi organisasi untuk mengartikulasikan visi dan misi, memperkuat nilai-

nilai kelompok, dan membangun hubungan yang erat dengan anggota dapat signifikan dalam meningkatkan solidaritas.

Dilihat dari hasil wawancara oleh Nadia Nur Cahya Sitompul selaku ketua Paskibra SMA Negeri 6 Binjai pada 25 Juni 2024, beliau mengatakan bahwa dalam mengelola perilaku di dalam team yaitu dengan menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan harapan anggota untuk kebutuhan dan tujuan organisasi. Anggota organisasi perlu menjaga keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi. Ini melibatkan menentukan prioritas yang tepat untuk setiap situasi, seperti waktu yang cukup untuk istirahat, aktivitas pribadi, dan interaksi sosial. Keseimbangan ini penting untuk menghindari stres dan lelah, serta untuk mempertahankan kesehatan mental dan fisik. Salah satu aspek penting dari perilaku sosial adalah pengakuan atas kontribusi individu dalam kelompok. Komunikasi organisasi yang memberikan penghargaan dan apresiasi kepada anggota yang berkinerja baik atau berkontribusi positif dapat memperkuat solidaritas dengan cara meningkatkan motivasi dan rasa bangga terhadap prestasi kolektif. Perilaku sosial yang positif juga dapat ditingkatkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Komunikasi organisasi yang mengundang partisipasi anggota, seperti diskusi terbuka, sesi bertukar pikiran (*brainstorming*), atau pertemuan rutin seperti rapat, dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap tujuan kelompok.

Dengan mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh anggota, seperti diskusi rutin, pelatihan, dan acara sosial akan dapat membantu memperkuat rasa kebersamaan dan kekompakan di antara anggota. Serta saling mendukung dan

bekerja sama dalam team juga merupakan sebuah pondasi utama dari sebuah keberhasilan, kerja sama yang baik memungkinkan Paskibra SMA Negeri 6 Binjai untuk mencapai tujuan bersama dengan lebih efektif dan efisien. Kesuksesan team itu tergantung pada seberapa baik Paskibra SMA Negeri 6 Binjai dapat bekerja sama karena dengan cara bekerja sama Paskibra SMA Negeri 6 Binjai bisa menghadapi beberapa tantangan dan memberikan penampilan yang baik didalam setiap kesempatan. Kegiatan Paskibra juga membantu dalam pengembangan karakter siswa, seperti kejujuran, rasa hormat, kebanggaan nasional, dan tanggung jawab. Kerjasama team yang baik dapat membantu dalam mengembangkan karakter yang kuat dan saling pengertian antar anggota.

Seperti pada contoh lomba liga Paskibra yang dilabeli dengan nama “MONTHLYVBB PASKOBIN” yang di selenggarakan oleh Kota Binjai di tanggal 21 Juli 2024 lalu, Paskibra SMA Negeri 6 Binjai berhasil meraih juara Madya 1. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya keberhasilan pelatih dalam menerapkan kerjasama team yang solid sehingga dapat menciptakan performa yang menakjubkan dan memberikan daya saing yang tinggi di tingkat lomba. Dapat dikatakan bahwa lomba Paskibra menjadi ajang di mana kemampuan, kedisiplinan, dan semangat kebersamaan diuji. Sehingga Paskibra melibatkan latihan fisik, mental, dan teknis secara intensif untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk tampil maksimal di panggung lomba. Ini juga melibatkan pengembangan keterampilan kepemimpinan, kedisiplinan, dan kerjasama team.

Kepercayaan dalam team Paskibra sangat penting untuk menciptakan kerjasama yang efektif dan meningkatkan solidaritas antar anggota. Mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain sangat penting untuk membangun kepercayaan dalam team hal ini menciptakan rasa saling menghormati dan setiap anggota itu merasa dihargai yang pada akhirnya meningkatkan rasa kebersamaan yang kuat ucap Raisya dan Sindi selaku anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai yang diwawancarai pada 4 Juli 2024. Selalu terbuka untuk pendapat yang berbeda serta menghargai berarti memahami bahwa setiap orang memiliki sudut pandang dan pengalaman yang berbeda-beda. Dalam hal ini dapat mendorong terbentuknya diskusi yang lebih kreatif dan solusi yang lebih baik.

Diperlukan komunikasi yang terbuka dan jujur antar anggota team memungkinkan setiap individu untuk berbagi ide, perasaan, dan pendapat tanpa rasa takut akan penilaian. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung di mana anggota merasa dihargai dan didengar, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan di antara mereka. Ketika ada kritik atau saran perbaikan dari anggota team, terima dengan sikap terbuka dan jangan merasa terancam. Hal ini membantu dalam pengembangan team secara keseluruhan.

Dengan demikian, dalam penelitian tentang peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan solidaritas anggota Paskibra, penting untuk mempertimbangkan bagaimana perilaku sosial yang dipengaruhi oleh komunikasi organisasi dapat membentuk dan memperkuat identitas serta hubungan di dalam kelompok. Solidaritas yang kuat di dalam team tidak hanya meningkatkan kinerja mereka,

tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih bermakna dan berkelanjutan di antara anggota team.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik simpulan terkait dengan judul peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan solidaritas anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai bahwa adanya proses komunikasi organisasi yang efektif terutama dalam meningkatkan solidaritas antar anggota dengan penggunaan ucapan-ucapan positif, pengakuan terhadap pencapaian anggota, dan penghargaan atas kontribusi yang mana dapat memperkuat rasa kebersamaan. Kemudian adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara pelatih, ketua dan anggota yang dilakukan dengan mengundang partisipasi anggota, seperti diskusi terbuka, sesi bertukar fikirian (*brainstorming*), atau pertemuan rutin seperti rapat, dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap tujuan kelompok. Hal tersebut merupakan perilaku sosial yang positif yang dapat ditingkatkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok paskibra. Dan yang terakhir adanya komunikasi yang terbuka dan jujur antar anggota team yang dapat meningkatkan kepercayaan di antara mereka untuk berbagi ide, perasaan, dan pendapat tanpa rasa takut akan penilaian. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung dimana anggota merasa dihargai dan didengar.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dan uraian yang telah dijelaskan diatas saran yang dapat penulis berikan pada Paskibra SMA Negeri 6 Binjai dalam meningkatkan solidaritas adalah dengan lebih bijak dalam membuat proposal serta aktif menjalin silaturahmi dengan alumni untuk pengumpulan dana yang lebih mumpuni serta sangat diharapkan Paskibra SMA Negeri 6 Binjai semakin kompak dan selalu menciptakan kegiatan kegiatan yang positif. Sehingga dengan begitu, Paskibra SMA Negeri 6 Binjai semakin baik dan semakin solid.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syahrul Zaini. (2018). Pola Komunikasi Komunitas Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Nusa Tenggara Timur Tiger Club). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1164–1170.
- Baginda Ramdani. (2023). *Pola Komunikasi Pembina Paskibraka Kabupaten Labuhan Batu Utara Dalam Membentuk Karakter Anggota*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan).
- Evi Zahara. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi. *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*, 1829–7463(April), 8.
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Medan: UMSU PRESS.
- Faustyna. (2015). Pengaruh Budaya Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Belawan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 62–72.
- Fauzan Ahmad Siregar, & Lailatul Usriyah. (2021). Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 163–174. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v5i2.147>
- Febly Yanduty. (2020). *Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Sukaramai Medan*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan).
- Hidayat, H., Anggraini, L., Ridha, M., Sami'an, S., & Swarnawati, A. (2022). Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Dan Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pts Di Riau. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 53–64. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i1.1846>
- Ii, B. A. B., & Sosial, D. P. (2011). *Putry Fera Febry Yanti_18060120_Pgsd_Skripsi_3*. 8–32.
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 2021, 1.
- Maswati, S. A., & Musringudin, M. (2022). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibraka Dalam Rangka Pembinaan Karakter Disiplin Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...*, 1(12), 4498–4504.
- Mukarom, Z., Dakwah, J. M., Dakwah, F., Uin, K., Gunung, S., & Bandung, D. (20

C.E.). *Teori-Teori Komunikasi*. <http://md.uinsgd.ac.id>

- Napitupulu, D. S. (2019). Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 127–136.
- Putra, N. L. J. (2018). Upaya Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Paskibra. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 10(1), 32–50. ISSN 2085-7144
- Saidang, S., & Suparman, S. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 122–126. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.140>
- Syarat, S., Gelar, M., & Pendidikan, S. (2024). *Pengelolaan ekstrakurikuler paskibra dalam membina kedisiplinan siswa madrasah aliyah pembangunan uin jakarta*.

LAMPIRAN



Informan I, Wandi Syahputra Pelatih Paskibra
SMA Negeri 6 Binjai



Informan II, Nadia Nur Cahya Sitompul Ketua
Umum Paskibra SMA Negeri 6 Binjai



Informan III, Raisya Putri Ardianingrum
Anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai



Informan IV, Sindi Arsinta Anggota Paskibra
SMA Negeri 6 Binjai

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN

Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jabatan :

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kapan anda memulai memegang jabatan sebagai pelatih Paskibra SMA Negeri 6 Binjai?
2. Apa yang membedakan organisasi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai dengan organisasi yang lain dilingkup sekolah?
3. Bagaimana cara anda untuk menjalin relasi yang baik dengan organisasi lain agar tetap mempertahankan kepercayaan?
4. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kerja sama antar anggota?
5. Menurut anda, bagaimana sikap seorang pelatih dalam sebuah organisasi Paskibra?
6. Apabila terjadi konflik antar anggota di dalam organisasi Paskibra SMA Negeri 6 Binjai, apa yang anda lakukan sebagai pelatih?
7. Mengapa komunikasi dianggap penting dalam meningkatkan solidaritas diantara anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai?

*Acc Draft Wawancara
JH 24/6*

**Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota
Paskibra SMA Negeri 6 Binjai**

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jabatan :

DAFTAR PERTANYAAN

1. Mengapa anda tertarik dan merasa cocok untuk memimpin organisasi ini?
2. Apa yang anda lakukan sebagai ketua untuk tetap menjaga rasa kebersamaan sesama anggota?
3. Strategi apa yang anda lakukan untuk membangun hubungan yang baik dan memperkuat kerja sama di dalam team Paskibra?
4. Sebagai ketua, apa kontribusi anda dalam membangun hubungan yang solid diantara anggota Paskibra?
5. Bagaimana anda merencanakan untuk memimpin organisasi ini kedepan, terutama dalam hal megembangkan sikap solidaritas?
6. Apakah tantangan utama yang anda hadapi sebagai ketua dalam mengelola perilaku di dalam team, dan bagaimana mengatasinya?

**Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota
Paskibra SMA Negeri 6 Binjai**

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jabatan :

DAFTAR PERTANYAAN

1. Siapa yang menginspirasi anda untuk bergabung dengan organisasi ini?
2. Apa yang dapat anda lakukan sebagai anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai untuk meningkatkan komunikasi dan memperkuat solidaritas?
3. Bagaimana anda melihat pentingnya mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain dalam membangun kepercayaan di dalam team?
4. Kapan anda merasa paling termotivasi atau terlibat dalam kegiatan Paskibra?
5. Bagaimana anda mengembangkan keterampilan sosial anda dalam kegiatan Paskibra?
6. Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya saling mendukung dan bekerja sama dalam team Paskibra?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ela menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fiisp.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 1071/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Lampiran : --

Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 17 Dzulhijjah 1445 H

24 Juni 2024 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Binjai
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **SASHA ADE AYURA GINTING**
N P M : 2003110191
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRA SMA NEGERI 6 BINJAI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6 BINJAI
Jalan Arif Rahman Hakim No. 66A Kel. Nangka Kode Pos 20742 Kec. Binjai Utara Kota Binjai
Telepon (061) 8830034 Email. sman6binjai@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 070 / 8927 / VII / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 6 Binjai Kecamatan Binjai Utara Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan :

N a m a : **SASHA ADE AYURA GINTING**
NPM : 2003110191
Jurusan /Prodi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S-1

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 18 Juli 2024 di SMA Negeri 6 Binjai, hal ini dilakukan sehubungan dengan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Nomor : 1071/KET/II.3AU/UMSU-03/F/2024 perihal mohon diberi izin Penelitian Mahasiswa tertanggal 24 Juni 2024 dengan judul penelitian : Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota Paskibra SMA Negeri 6 Binjai”

Demikian Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Binjai, 05 Juni 2024
Kepala SMA Negeri 6 Binjai

S. Kom
NIP/19820715 201402 1 002



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Itika mangwah surai an apa' dastunan
nomor dan lengganyu

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://filp.umsu.ac.id> ✉ filp@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) 📺 [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

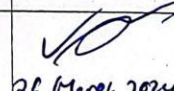
Medan, 26 Maret 2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Sasha Ade Ayura Ginting
N P M : 200310191
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 133 SKS, IP Kumulatif 3,80

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran komunikasi non verbal proxemics dalam membangun interaksi sosial pada siswa di SMA Negeri 6 Binjai	
2	Peran komunikasi organisasi dalam meningkatkan solidaritas anggota pasikbraka SMA Negeri 6 Binjai	 26 Maret 2024
3	Dampak penggunaan body language dalam presentasi publik pada siswa extrovert di SMA Negeri 6 Binjai	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

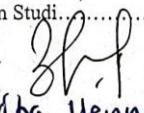
125.20.311

Pemohon,


(Sasha Ade Ayura Ginting)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....


(Elvita Yenni)
NIDN: 0131038201

Medan, tanggal 27 Maret 2024

Ketua

Program Studi.....

NIDN:





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 582/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 27 Maret 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **SASHA ADE AYURA GINTING**
N P M : 2003110191
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRA SMA NEGERI 6 BINJAI**
Pembimbing : **ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 125.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 27 Maret 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 18 Ramadhan 1445 H
28 Maret 2024 M


DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar disalurkan
kepada dan bertanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (051) 6622400 - 66224567 Fax. (051) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 30 Mei 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Sasha Ade Ayura Ginting
N P M : 2003110191
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 592/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan judul sebagai berikut :

"Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Solidaritas
Anggota Paskebraka SMA Negeri 6 Binjai"

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Elvita Jenni, S.S.M.Hum)

NIDN: 0131038201

Pemohon,

(Sasha Ade Ayura Ginting)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 902/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No	NAMA MAHASISWA	NOMOR FOKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	RIZKY SISWANTO	2003110091	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	INTERPRETASI ANTARA CINTA DAN PERGAHABATAN DALAM FILM GALAKSI KARYA POPPI PRATIWI DAN DILAN 1991 KARYA PIDDI BAQ
17	AKMAL MIRZA MAULANA	2003110185	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd. M.Si.	ANALISIS PENGARUH KONTEN DAKWAH JENAKA TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA PADA MASYARAKAT MEDAN DELI
18	DIFANI AMALIA FURY	2003110118	Dr. IRWAN SYARI T.J.G, S.Sos., MAP.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU TUASAN
19	SAHSA ADE AYURA GINTING	2003110191	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRKA SMA NEGERI 6 BINJAI
20	AMIRAH MADHIFAH	2003110044	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI T.J.G, S.Sos., MAP.	KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL PERNIKAHAN DALAM ADAT SUWANDO PESISIR TAPANULI TENGAH DAN SIBOLGA

Medan, 27 Dzulcaedah 1445 H
Juni 2024 M



hal : Permohonan Penggantian Judul Skripsi
Lampiran : 1 Lembar

Medan, 14 Juni 2024

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,
Bersama surat ini, saya bermaksud mengajukan permohonan revisi judul Skripsi yang telah diajukan sebelumnya.

Nama : Sasha Ade Ayura Ginting
NPM : 2003110191
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing : Elvita Yenni,S.S.,M.Hum

Judul Skripsi yang sebelumnya diajukan:

“PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRAKA SMA NEGERI 6 BINJAI “

Saya bermaksud merevisi judul menjadi:

“PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRA SMA NEGERI 6 BINJAI”

Adapun alasan revisi judul ini karena Paskibraka merupakan bagian tingkat Kota/Kabupaten hingga Nasional, sedangkan Paskibra hanya untuk ditingkat sekolah.

Demikian Surat permohonan ini saya ajukan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih


Pemohon


(Sasha Ade Ayura Ginting)

Pembimbing


(ELVITA YENNI)

Mengetahui,
Ketua Program Studi


(Akhyar Anshori, S.pd., M. Hum)



UMSU
Lingga | Cardis | Terpercaya
Bisa dipercaya untuk kejar cita-cita, meraih dan langgengnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/IXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Sasha Ade Ayura Ginting
N P M : 200210191
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran komunikasi organisasi Dalam Meningkatkan solidaritas Anggota PasKibra SMA Negeri 6 Binjai


No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	26 Maret 2024	Penetapan judul skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	06 Mei 2024	Revisi bab 1 latar belakang	<i>[Signature]</i>
3.	13 Mei 2024	Revisi Kategorisasi penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	16 Mei 2024	Acc Seminar proposal	<i>[Signature]</i>
5.	14 Juni 2024	Revisi Judul skripsi	<i>[Signature]</i>
6.	24 Juni 2024	Acc Draft wawancara	<i>[Signature]</i>
7.	23 Juli 2024	Bimbingan bab 4 hasil wawancara	<i>[Signature]</i>
8.	01 Agustus 2024	Revisi bab 4 Pembahasan	<i>[Signature]</i>
9.	03 Agustus 2024	Acc sidang meja hijau	<i>[Signature]</i>

Medan, 03 Agustus2024..


Dekan
(Dr. Atiqul Ghani, S.Sos., MSP.)
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127040401

Pembimbing,

Elwita Yenni S.S. M.Hum
NIDN: 0131030201





UMSU
Unggul Cerdas Berprestasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1477/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Sl-10

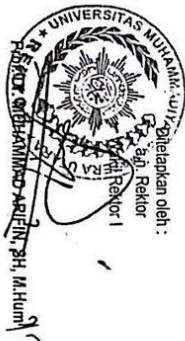
No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	YULYANA NG	2003110258	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PT. ALFA GOLDEN POWERINDO DALAM MENSOSIALISASIKAN MOTOR LISTRIK MERK SMOOT RAMAH LINGKUNGAN DI KOTA MEDAN
2	SUWITA DIFHANY	2003110132	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI UPT SD NEGERI 07 BROHOL
3	DIFANI AMALIA FURY	2003110018	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN
4	SASHADE AYUBA GINTING	2003110191	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRA SMA NEGERI 6 BINJAI
5	PUTRI ARYANA MULYO	2003110167	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	OPINI MASYARAKAT TEBING TINGGI TENTANG WACANA MENGENAI PEMBANGUNAN RSUD BARU OLEH PRESIDEN JOKOWI

Notulis Standar:

Tanggal: 22 Agustus 2024

Medan, 15 Shafar 1446 H
20 Agustus 2024 M

1. Ditandatangani oleh:



Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Sasha Ade Ayura Ginting
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 16 September 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Ikan Arwana Lk.III Kel. Dataran Tinggi Kec. Binjai Timur Kota Binjai
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sahari Ginting
Nama Ibu : Sri Rahayu
Pekerjaan Ayah : Buruh Bangunan
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Ikan Arwana Lk.III Kel. Dataran Tinggi Kec. Binjai Timur Kota Binjai

Pendidikan Formal

TK : TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal
SD : SD Negeri 024772
SMP : SMP Negeri 3 Binjai
SMA : SMA Negeri 6 Binjai
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara